

**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN SENI TARI DENGAN METODE COOPERATIVE
LEARNING DI KELAS VIII.4 PADA SMP N 17 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**FUBY CANDANI
NIM/TM : 15023130/2015**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran
Seni Tari dengan Metode *Cooperative Learning*
di Kelas VIII.4 pada SMP N 17 Padang

Nama : Fuby Candani

NIM/TM : 15023130/2015

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 15 Juli 2019

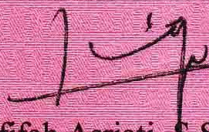
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NIP. 19640617 199601 1 001

Ketua Jurusan,



Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari
dengan Metode *Cooperative Learning* di Kelas VIII.4
pada SMP N 17 Padang

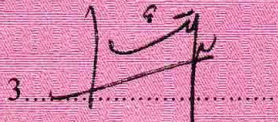
Nama : Fuby Candani
NIM/TM : 15023130/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 29 Juli 2019

Tim Penguji:

	Nama
1. Ketua	: Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
2. Anggota	: Zora Iriani, S.Pd., M.Pd.
3. Anggota	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A.

Tanda Tangan

1.	
2.	
3.	



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fuby Candani
NIM/TM : 15023130/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari dengan Metode *Cooperative Learning* di Kelas VIII.4 pada SMP N 17 Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Fuby Candani
NIM/TM. 15023130/2015

ABSTRAK

Fuby Candani. 2019. Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari dengan Metode *Cooperative Learning* di Kelas VIII.4 pada SMP N 17 Padang. Skripsi. Jurusan Sendratasik, FBS Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan/mendeskripsikan mengenai minat belajar siswa terhadap pembelajaran seni tari melalui penggunaan metode *cooperative learning* di kelas VIII 4 SMP Negeri 17 Padang

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Class Room Action Research*). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 2 siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, verifikasi data dan membuat kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran seni tari di kelas VIII/4 SMP Negeri 17 Padang dengan materi tari Payung sebelumnya mengalami penurunan setelah diterapkan metode *cooperative learning* minat belajar dan nilai siswa mengalami peningkatan sesuai KKM. Rekomendasi hasil penelitian terdapat peningkatan minat siswa per siklus sebanyak yaitu pada siklus pertama terdapat peningkatan sebanyak 32,26% dan pada siklus kedua terdapat peningkatan minat sebanyak 25,8 %. Secara keseluruhan akibat dari tindakan guru menggunakan metode *cooperative learning* tersebut telah terjadi peningkatan secara kuantitatif sebanyak 58,06%. Dapat dilihat bahwa dari 21 orang siswa yang tidak mencapai nilai KKM dari aktivitas menari sekarang hanya tinggal 3 orang yang belum mencapai nilai KKM, tetapi nilainya terus meningkat dari nilai awalnya. Maka disimpulkan bahwa dampak dari tindakan guru seni budaya menggunakan metode *cooperative learning* telah terjadi peningkatan pada perhatian, keinginan, dan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari di kelas VIII/4 SMP Negeri 17 Padang.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rakmat, nikmat, hidayah dan dorongan yang kuat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari dengan Metode *Cooperative Learning* di Kelas VIII.4 pada SMP N 17 Padang”**.

Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (SI) Pada program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Dalam melaksanakan penulisan dan penelitian di lapangan, penulis telah mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D sebagai Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Zora Iriani, S.Pd., M.Pd dan Ibu Afifah Asriati, S.Sn., M.A sebagai tim penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini
3. Ibu Afifah Asriati, S.Sn., M.A Ketua Jurusan Sendratasik dan bapak Drs. Marzam, M.Hum Sekretaris Jurusan Sendratasik, Fakultas dan Seni, Universitas Negeri Padang.

4. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar dan staf tata usaha jurusan Sendratasik yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada kedua orang tuaku yang sudah memberikan do'a dan tiada hentinya mendukung selama proses penulisan
6. Seluruh teman seperjuangan tahun 2015 Jurusan Sendratasik yang senantiasa memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Landasan Teori	8
1. Pengertian Metode Pembelajaran	8
2. Metode <i>Cooperative Learning</i>	9
3. Seni Tari	12
4. Minat	13
B. Penelitian yang Relevan.....	16
C. Kerangka Konseptual.....	17
 BAB III RANCANGAN PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	21
B. Tempat Penelitian dan Subjek Penelitian	22
C. Variabel yang Diselidiki atau Diamati.....	22
D. Prosedur Penelitian	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data	27
G. Jadwal Penelitian	29

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian.....	30
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	30
2. Data Penelitian Siklus I (Siklus Pertama/I Terdiri dari Perencanaan, Tindakan, Pengamatan, dan Refleksi)	47
3. Data Penelitian Siklus II.....	68
B. Pembahasan.....	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Ruangan SMP Negeri 17 Padang	36
2. Data Nama Pangkat dan Golongan Guru SMP Negeri 17 Padang.....	38
3. Data Nama Guru SMPN 17 Padang	43
4. Data Nama Pegawai SMPN 17 Padang	45
5. Data Siswa Kelas VII SMPN 17 Padang	45
6. Data Siswa Kelas VIII SMPN 17 Padang	46
7. Data Siswa Kelas IX SMPN 17 Padang	46
8. Data Nilai Awal Siswa.....	55
9. Data Nilai Siklus I	64
10. Kisi-kisi Observasi.....	65
11. Kisi-kisi Observasi.....	66
12. Hasil Jawabab Pertanyaan Post Tes.....	67
13. Data Nilai Siklus II	80
14. Kisi-kisi Observasi.....	81
15. Kisi-kisi Observasi.....	82
16. Hasil Jawaban Pertanyaan Post Tes.....	83
17. Deskripsi Pembahasan Hasil Penelitian	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual.....	20
2. Bagan Alur Siklus.....	25
3. Gerbang Masuk SMP Negeri 17 Padang	30
4. Pekarangan Sekolah SMP Negeri 17 Padang.....	37
5. PBM dengan menayangkan Tari Payung.....	58
6. Semua Siswa Memperhatikan Gerak Awal Tari Payung.....	59
7. Penerapan PBM Menggunakan Metode <i>Cooperative Learning</i>	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kehidupan seseorang. Melalui pendidikan seseorang dapat membentuk dan memperbaiki akhlak dan budi pekertinya. Pendidikan merupakan modal dasar bagi manusia untuk menjalani kehidupannya, tanpa adanya pendidikan formal yang didapat di sekolah maupun pendidikan informal yang didapat dari luar sekolah mustahil suatu kelompok manusia bisa hidup maju dan sejahtera.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa:

“Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam pembelajaran guru harus memahami hakikat materi pembelajaran yang akan diajarkan dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang oleh guru”.

Sekolah merupakan sarana pendidikan formal. Pemerintah dan masyarakat bertanggung jawab penuh dalam mengelola dan melaksanakan pendidikan formal. Pelaksanaan pendidikan formal diharapkan dapat mengembangkan potensi belajar peserta didik, sekaligus meningkatkan kreativitas peserta didik. Sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Menteri Pendidikan. Pada sekolah formal terdapat berbagai macam mata pelajaran, salah satunya yaitu mata pelajaran Seni Budaya. Seni budaya berasal dari dua kata yaitu seni yang berarti keindahan dan seni adalah tujuan yang positif menjadikan penikmat merasa dalam kebahagiaan. Sedangkan

budaya adalah kebudayaan yang artinya adalah hasil pemikiran, karya dan segala aktivitas yang merefleksikan naluri secara murni.

Berdasarkan dari penjelasan di atas seni budaya adalah ilmu pengetahuan tentang kebudayaan yang tumbuh dan berkembang dari hasil pemikiran, karya yang direfleksikan secara murni oleh manusia. Mata pelajaran seni budaya merupakan mata pelajaran yang mewajibkan siswa untuk berkreasi dan mengolah rasa yang terdapat dalam dirinya. Fungsi pembelajaran seni budaya adalah sebagai pendidikan yang membantu anak-anak menjadi manusia seutuhnya dan lebih mengenal dan mencintai keindahan budayanya sendiri.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP N 17 Padang pada tanggal 31 Januari 2019 terlihat bahwa minat belajar siswa di kelas VIII 4 rendah karena dilihat dari aspek keinginan, perhatian dan partisipasinya. Disamping itu dalam pembelajaran seni tari guru menggunakan metode ceramah dan hanya memberi latihan saja. Seharusnya dalam pembelajaran seni tari guru dituntut untuk menyampaikan materi yang bisa dipahami siswa agar pelaksanaan pembelajaran tari dapat berjalan dengan baik.

Pembelajaran seni tari penting karena, melalui pembelajaran seni tari siswa dapat mengekspresikan diri dan menyalurkan emosional ke hal positif dan agar terhindar dari perilaku menyimpang. Namun, setelah penulis melaksanakan observasi langsung ke SMP Negeri 17 Padang, selama praktek kerja lapangan yang dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018-2019 penulis banyak menemukan permasalahan, salah satunya di kelas VIII

4. Pada kelas VIII.4 terlihat rendahnya minat belajar siswa terhadap seni tari, karena siswa dikelas VIII 4 menganggap pelajaran seni tari itu pelajaran bermain sehingga mereka memandang/sukar meremehkan pembelajaran seni tari. Hal ini dapat dilihat ketika proses pembelajaran berlangsung siswa banyak yang kurang bersemangat dan kurang memperhatikan guru, dan ketika diberi tugas, tidak dikerjakan dengan baik.

Selain itu, saat ujian praktek, siswa melakukan gerak tari Payung tidak maksimal, hal tersebut menunjukkan tidak adanya minat atau keinginan siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari, dan apabila disuruh oleh guru siapa yang mau mencontohkan atau siapa yang mau bertanya pada kenyataannya dari 31 siswa hanya satu atau dua orang yang mau. Hal ini berarti bermasalah dari aspek minat atau partisipasinya kurang. Melihat minat dari siswa yang kurang, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda, yaitu dengan menggunakan metode *cooperative learning*.

Dilihat dari perhatiannya, dalam proses belajar mengajar, siswa tidak memperhatikan guru dan tidak fokus untuk menerima materi dari guru di dalam kelas saat pelajaran seni tari, disini perhatian merupakan proses dalam belajar, dimana seseorang memilih dan merespon sekian dari banyak rangsangan yang diterima dari lingkungannya. Contoh dalam kegiatan belajar, siswa sibuk menulis, berbicara dengan teman, tidak memperhatikan guru saat pelajaran seni tari dimulai, dari jumlah siswa 31 orang di dalam kelas, hanya separoh yang memperhatikan gurunya di depan kelas, selebihnya

acuh dan tidak memperhatikan pelajaran. Disini dilihat dari kenyataan yang ada berarti perhatian siswa kelas VIII.4 kurang terhadap pembelajaran seni tari.

Dilihat dari partisipasi siswa kelas VIII.4 sangatlah kurang terhadap pembelajaran seni tari, karena saat guru menyuruh mengulang gerak tari payung yang diberikan guru, tidak sampai separoh yang mau melakukannya, banyak yang tidak mau melakukannya dengan alasan yang tidak jelas, seperti malas melakukan gerakan, malu untuk melakukannya, bagi anak laki-laki mereka menganggap anak perempuan saja yang pantas untuk menari. Disini terlihat jelas bahwasanya siswa kelas VIII.4 tidak berpartisipasi dalam pelajaran seni tari ini.

Dilihat dari keinginannya, juga terlihat kurang, disini karena metode guru yang tidak menarik bagi siswa, sehingga tidak ada keinginan siswa untuk mengikuti pelajaran seni tari, seperti kita lihat di paragraf sebelumnya, siswa tidak fokus dan tidak mendengarkan guru. Menurut peneliti, faktor keinginan inilah yang paling penting karena, jika anak sudah ada keinginan untuk belajar, otomatis anak pasti menunjukkan perhatian dan adanya partisipasi terhadap pelajaran, begitupun sebaliknya, jika tidak adanya keinginan anak untuk belajar, maka bisa dipastikan tidak adanya partisipasi atau respon anak terhadap pelajaran tersebut.

Model pembelajaran *cooperative learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang mendukung pembelajaran kontekstual. Sistem pengajaran *Cooperative Learning* dapat didefinisikan sebagai sistem kerja/belajar

kelompok yang terstruktur. Yang termasuk dalam sistem ini adalah 5 unsur pokok (Jhonson & Jhonson, 1993), yaitu saling ketergantungan positif, tanggung jawab individual, interaksi personal, keahlian bekerja sama, dan proses kelompok.

Cooperative Learning lebih menekankan kerjasama antar siswa, dan untuk mempraktekkannya kelas dibagi menjadi kelompok belajar yang terdiri dari siswa-siswa yang bekerja sama. Setiap kelompok diharapkan dapat bekerja sama secara sportif satu sama lain dan bertanggung jawab kepada dirinya maupun anggota dalam satu kelompok. (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2004: 150). Tujuan dari metode *Cooperative Learning* adalah membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan kemampuan yang berbeda sehingga meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran seni tari.

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti menerapkan metode *Cooperative Learning* untuk meningkatkan minat belajar, dalam bentuk penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari dengan Metode *Cooperative Learning* di Kelas VIII 4 pada SMP N 17 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis menemukan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran seni tari di SMP Negeri 17 Padang.

2. Keinginan siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari di SMP Negeri 17 Padang.
3. Perhatian dalam pelaksanaan pembelajaran seni tari di SMP Negeri 17 Padang.
4. Minat belajar siswa terhadap pembelajaran seni tari di SMP Negeri 17 Padang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yaitu Meningkatkan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Metode *cooperative learning* di SMP N 17 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan tersebut, dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut “Bagaimana meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran seni tari melalui penggunaan metode *cooperave learning* di kelas VIII 4 SMP Negeri 17 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan/ mendeskripsikan mengenai minat belajar siswa terhadap pembelajaran seni tari melalui penggunaan metode *cooperative learning* di kelas VIII 4 SMP Negeri 17 Padang

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu siswa mengembangkan kemampuan motorik, sosial, dan mental.
2. Membantu kemampuan siswa mengembangkan gerak dalam seni tari.
3. Meningkatkan kemampuan belajar siswa, terutama dalam mengaplikasikan teknik menari yang dilandasi dengan pelatihan yang dilaksanakan di sekolah, sehingga bisa menambah ilmu pengetahuan bagi siswa.
4. Menjadi pengalaman bagi peneliti sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran seni tari yang lebih menyenangkan dikemudian hari.
5. Pembaca dapat menjadikan sebagai pedoman dan bahan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

Penelitian ini dilandaskan dengan beberapa teori yang berhubungan dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Cara cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual maupun secara kelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Penggunaan metode belajar mengajar sangat bergantung pada tujuan pembelajaran. (Ahmad Sabri, 2007: 49). Sementara itu, Hamzah B. Uno (2007: 16) mengatakan metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara cara yang berbeda untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berbeda dibawah kondisi pembelajar yang berbeda. Oleh karena itu ia mengatakan lebih lanjut bahwa variabel metode pembelajaran diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu (1) strategi pengorganisasian (2) strategi penyampaian dan (3) strategi pengelolaan belajar mengajar.

Metode sangat diperlukan untuk kelangsungan belajar mengajar di sekolah, karena untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dengan menggunakan metode pembelajaran. Oleh sebab itu guru dituntut untuk dapat memilih metode pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran, seperti halnya dalam pembelajaran seni tari siswa dituntut agar lebih kreatif dalam belajar.

Untuk menerapkan suatu metode diperlukan teknik agar metode dapat berjalan sesuai dengan sudah direncanakan. Didalam pembelajaran banyak terdapat jenis metode, dalam hal ini dituntut ke ahlian guru untuk memilih metode yang baik bagi siswa dan sesuai dengan kondisi siswa agar pembelajaran seni tari di sekolah dapat berjalan dengan baik.

Jadi metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan implementasi dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu peranan metode sebagai alat untuk menciptakan proses belajar dan mengajar.

2. Metode *Cooperative Learning*

Cooperave Learning yaitu suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Setiap siswa yang berada didalam kelompok memiliki tingkatan kemampuan yang berbeda-beda (tinggi, sedang, dan rendah), jika memungkinkan anggota kelompok bersal dari ras, budaya, agama, dan suku yang berbeda. Pembelajaran *cooperative* berbeda dengan pembelajaran diskusi yang biasanya dilakukan dalam kelas, karena metode *Cooperative* ini menjadikan siswa dalam bentuk kelompok kecil dimana siswa dapat mencapai hasil yang optimal. Pembelajaran *Cooperative* melekatkan tanggung jawab individu, maupun kelompok, jadi dari segi tumbuh kembang siswa dan saling ketergantungan dapat berkembang secara optimal sehingga mendorong siswa untuk belajar, bekerja, dan bertanggung jawab secara sungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil yang telah ditetapkan.

Menurut Panitz dalam buku Agus suprijono yang berjudul *kooperatif learning* (2014: 54) mengatakan bahwa metode pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau yang diarahkan oleh guru. Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar berupa prestasi akademik, toleransi, menerima keragaman dan pengembangan keterampilan sosial. Untuk mencapai hasil belajar itu model pembelajaran kooperatif menuntut kerja sama peserta didik dalam struktur tugas, struktur tujuan dan struktur rewardnya.

Dalam buku *kooperatif learning* Robert E. Slavin (2016: 04) Pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam metode pengajaran dimana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pembelajaran. Dalam kelas kooperatif para siswa diharapkan untuk dapat saling membantu, saling mendiskusikan dan berargumentasi untuk mengasah pengetahuan yang mereka kuasai saat itu dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing masing

Ada banyak keuntungan yang bisa didapatkan oleh siswa dengan pembelajaran *kooperatif learning* antara lain :

- a. Melatih rasa peduli, perhatian dan kerelaan untuk berbagi.
- b. Meningkatkan rasa penghargaan terhadap orang lain.
- c. Melatih kecerdasan emosional.
- d. Mengutamakan kepentingan kelompok dibandingkan kepentingan pribadi.

- e. Mengasah kecerdasan interpersonal.
- f. Melatih kemampuan bekerja sama, *team work*.
- g. Melatih kemampuan mendengarkan pendapat orang lain.
- h. Manajemen konflik
- i. Kemampuan komunikasi.
- j. Murid tidak malu bertanya kepada temannya sendiri.
- k. Kecepatan dan hasil belajar meningkat pesat.
- l. Peningkatan daya ingat terhadap materi yang dipelajari
- m. Meningkatkan motivasi dan suasana belajar. (Istarani & Muhammad Ridwan 2014:9)

Jadi dalam penelitian ini peneliti mengangkat metode *cooperative learning* dengan menerapkan pembelajaran aktif dengan mewujudkan kelompok yang memiliki kemampuan yang berbeda. Syarat pembelajaran Kooperatif yaitu

- a. Siswa tergabung dalam suatu kelompok heterogen, harus merasa bahwa mereka bagian dari suatu tim, dan mempunyai tujuan bersama yang harus dicapai.
- b. Para siswa tergabung dalam suatu kelompok harus merasa bahwa kelompok dan berhasil tidaknya kelompok itu menjadi tanggung jawab bersama oleh seluruh anggota kelompok.
- c. Untuk mencapai hasil yang maksimum, para siswa yang tergabung dalam kelompok itu harus berbicara satu sama lain dalam mendiskusikan masalah yang dihadapi. (Hamdani, 2010 : 165)

Sesuai dengan ketentuan syarat-syarat dalam pembelajaran kooperatif tersebut maka untuk pelaksanaannya dilakukanlah beberapa langkah-langkah agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang akan dicapai. Langkah-langkah pembelajaran *Cooperative* adalah sebagai berikut :

- a. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.
- b. Menyajikan informasi
- c. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar
- d. Membimbing kelompok belajar dan bekerja.
- e. Evaluasi.
- f. Memberikan penghargaan. (Suyatno, 2009:52)

3. Seni Tari

Media ungkap tari adalah gerak, gerak tari merupakan gerak yang diperhalus dan diberi unsur estetis. Gerak dalam tari berfungsi sebagai media untuk mengkomunikasikan maksud tertentu dari koreografer peraga dan penikmat atau penonton. (Rahmida Setiawati, dkk 2008:12)

Seni tari dapat terlihat dari gerak sederhana yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari sesuai dengan imajinasi manusia yang membentuk gerakan menjadi lebih bermakna. Seperti yang dikatakan oleh Hawkins dalam Rahmida Setiawati, dkk (2008:19) mengatakan bahwa :

“Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diubah oleh imajinasi dan diberi bentuk melalui media gerak sehingga menjadi bentuk gerak yang simbolisasinya sebagai ungkapan si pencipta”.

Dalam penelitian ini peneliti mengaitkan motivasi siswa terhadap pembelajaran tari, adapun yang mesti diketahui pembelajaran tidak akan berhasil apabila tidak adanya korelasi yang baik antara guru dan siswa. Pendekatan guru terhadap siswa di sekolah juga merupakan aspek terpenting agar pembelajaran tari dapat berjalan dengan baik.

4. Minat

a. Pengertian Minat

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008: 957) menyatakan bahwa, pengertian minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian atau kesukaan. Dalam *Oxford Learner's Pocket Dictionary*, (2005: 226) dinyatakan bahwa, “*interest* atau minat merupakan keinginan untuk belajar atau keinginan untuk mengetahui tentang seseorang atau sesuatu”. Sejalan dengan pengertian di atas, Syah (2013: 133) menyatakan bahwa minat adalah “kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu hal berarti mempunyai kecenderungan hati yang tinggi dan sulit untuk dihalangi oleh orang lain serta berusaha keras untuk mendapatkannya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat seseorang terhadap objek atau kegiatan tertentu ditunjukkan oleh adanya tingkah laku yang mengarah atau cenderung terhadap objek atau kegiatan serta mengerjakannya dengan sungguh-sungguh.

Menurut Djaali (2013: 121) menjelaskan bahwa, ”minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang

menyuruh. Pada dasarnya minat adalah penerimaan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri”. Dari pendapat yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kecendrungan hati yang tinggi dari seseorang yang mendorongnya untuk bertindak, menyenangkan, mempersoalkan, berbuat, menanggapi, atau menerima suatu objek dan aktifitas serta melibatkan diri dengan sungguh-sungguh.

Seseorang yang berminat terhadap suatu kegiatan, maka ia akan cenderung memperhatikan dan mengamatnya serta tertarik untuk mencobanya. Usman Efendi (1995: 69) menyatakan, ”minat akan mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perubahan tertentu yang ditujukan untuk berinteraksi secara objektif dengan meningkatkan perhatian terhadap objek yang banyak sangkut pautnya dengan individu itu sendiri dalam mencapai tujuan”.

Menurut Slameto (2010: 57), “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan secara terus-menerus yang disertai dengan rasa senang”. Seseorang yang berminat terhadap suatu hal akan melakukan aktifitas tersebut dengan senang serta tanpa adanya unsur paksaan untuk melakukan hal yang disenanginya tersebut. Slameto dalam Ewil Dayetti (2009: 3) menyatakan minat terdiri dari indikator: a) keinginan; b) perhatian; c) dan partisipasi.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang. Menurut Crow and Crow (1989: 67) ada tiga faktor yang mempengaruhi

minat, yang pertama adalah faktor pendorong dari dalam, yang ke dua adalah faktor motif sosial, dan yang ke tiga faktor emosi. Faktor pendorong dari dalam merupakan rangsangan yang datang dari lingkungan yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat, misalnya seseorang yang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan maka ia cenderung akan belajar dengan giat. Faktor motif sosial ini terkait dengan minat seseorang terhadap suatu objek atau suatu hal, disamping dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia hal itu juga dipengaruhi oleh motif sosial, misalnya seseorang yang berminat pada prestasi yang tinggi agar ia mendapatkan status sosial yang tinggi pula. Faktor perasaan dan emosi mempunyai pengaruh terhadap subjek, misalnya perjalanan sukses yang dipakai seseorang dalam suatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

Menurut Haditono (dalam Utomo, 2012: 11) minat dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu: (1) Faktor dari dalam (*intrinsik*), yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari dalam diri orang itu sendiri. Orang senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Seperti: rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, dan motivasi, (2) Faktor dari luar (*ekstrinsik*), bahwa suatu perbuatan dilaksanakan atas dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong atau dipaksa dari luar. Seperti: lingkungan, sarana dan prasarana, guru dan keluarga.

Menurut Abror (1993: 112) menjelaskan bahwa minat mengandung tiga unsur, yang pertama adalah kognisi (mengenal), artinya minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut. Kemudian yang kedua ialah unsur emosi (perasaan), dan yang ketiga adalah unsur konasi (kehendak), konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.

Dari beberapa pendapat yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur yang ada dalam minat adalah (1) adanya kecenderungan dan kebutuhan dalam diri seseorang untuk bertindak, (2) adanya pemusatan perhatian individu terhadap suatu objek, (3) adanya rasa senang pada individu ketika melakukan sesuatu hal, dan yang terakhir (4) adanya pemusatan pikiran, perasaan dan kemauan atau pemusatan perhatian terhadap suatu objek yang menarik perhatian individu tersebut.

B. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang dijadikan sebagai sumber masukan dalam penelitian ini adalah:

Bening Herfa Sucia (2015) yang berjudul “Meningkatkan minat siswa laki-laki melalui pemilihan materi gerak tari dalam kegiatan pengembangan diri di SMP Negeri 29 Padang”. Hasil penelitiannya adalah minat siswa laki-laki berada pada kategori baik (66,7%) dan dapat dilihat pada indikator keinginan, perhatian dan partisipasi.

Shadila Deykisy (2007) yang berjudul “penggunaan media audio visual dalam pembelajaran lagu daerah setempat untuk motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Ranah Pesisir”. Hasil penelitiannya menggambarkan peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran lagu daerah setempat. Hal itu terlihat dari kegiatan proses belajar mengajar dikelas dengan menggunakan media audio visual.

Yasmiarni (2001) yang berjudul “minat siswa dalam pembelajaran seni tari di SMP 1 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok”. Hasil penelitiannya adalah minat siswa dalam pembelajaran seni tari dapat disimpulkan secara umum minat siswa sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari minat keseluruhan siswa terhadap seni tari yaitu 74,64%.

Penelitian di atas merupakan penelitian yang dilakukan oleh orang lain, apabila dilihat dari judul ada yang sama dari permasalahan yaitu minat, dan ada pula yang sama dari masalah yaitu tindakan yang akan dilakukan. Namun peneliti dalam penelitian ini akan meneliti mengenai Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui metode *cooperative learning* dikelas VIII.4 SMP N 17 Padang.

C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 17 Padang yang membahas tentang upaya meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran seni tari. Dalam penelitian ini akan dilakukan salah satu usaha untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan menggunakan metode *cooperative learning*.

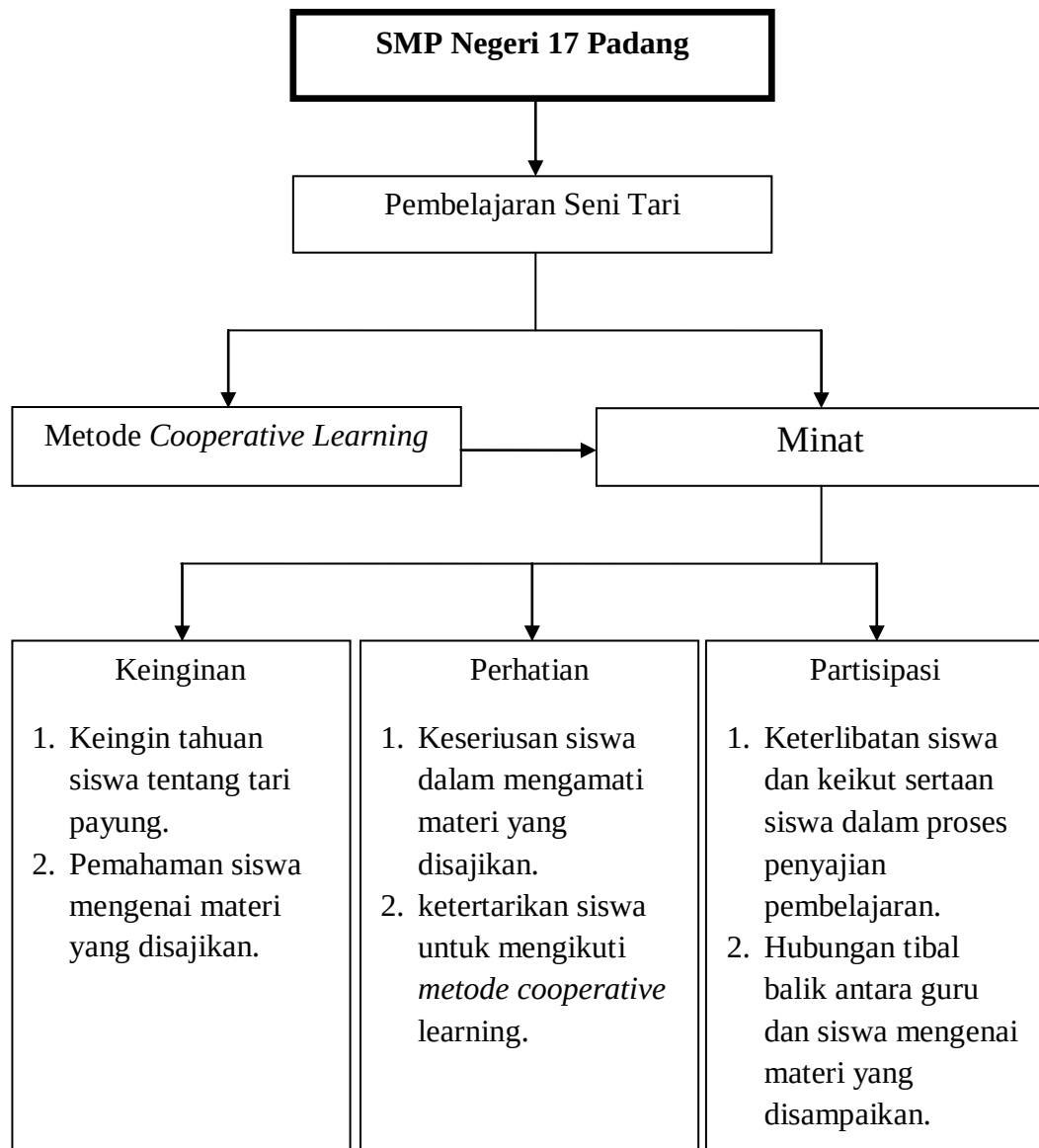
Selama ini, minat belajar siswa terlihat menurun atau kurang terhadap pembelajaran seni budaya khususnya seni tari. Siswa di kelas VIII 4 SMP Negeri 17 Padang tidak bergairah mengikuti pembelajaran seni tari.

Minat yang menurun tersebut, disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang sesuai. Metode pembelajaran yang disampaikan selama ini belum merangsang minat siswa secara maksimal untuk mengikuti pembelajaran seni tari di kelas VIII 4 SMP Negeri 17 Padang.

Mengingat bahwa minat belajar siswa ini perlu ditingkatkan, maka dalam penelitian ini peneliti ingin membantu guru seni tari untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran seni tari dengan menggunakan metode baru yang selama ini belum pernah di gunakan di SMP Negeri 17 Padang. Metode baru yang digunakan ini, meliputi keterlibatan antara siswa dengan siswa yang dibagi perkelompok dengan tingkat kemampuan yang berbeda beda. Diharapkan setelah menggunakan metode *cooperative learning* ini persoalan minat yang tadinya menurun dapat teratasi, sehingga minat belajar siswa meningkat dalam proses belajar mengajar seni tari di SMP Negeri 17 Padang.

Adapun langkah-langkah guru dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative learning* yaitu: pertama, guru harus menyiapkan media dan materi yang akan di sampaikan kepada siswa. Kedua, guru memberi pengarahan dan menyampaikan informasi mengenai pembelajaran yang bertujuan menarik perhatian siswa. Ketiga, guru memutar video tari payung dan menyuruh siswa untuk memperhatikan video yang di

tampilkan. Sembari video tari payung di tampilkan, guru menjelaskan tentang video tari payung tersebut. Keempat, guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil dengan tingkat kemampuan berbeda beda. kelima, guru menanyakan pemahaman siswa yang meliputi tentang gerak, level, pola lantai, musik dan makna tari payung tersebut. Keenam, guru melakukan evaluasi yang bertujuan memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan materi yang belum dimengerti. Ketujuh, guru memberikan pemahaman lanjut terhadap hal yang belum di pahami siswa.



**Gambar 1. Bagan Kerangka Konseptual
Teori Slameto (2009)**

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran seni tari di kelas VIII/4 SMP Negeri I7 Padang dengan materi tari Payung sebelumnya mengalami penurunan nilai KKM dan minat belajar dari siswa. Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas, dimana penelitian ini dilakukan dengan menerapkan penggunaan metode *cooperative learning*, maka diperoleh secara bertahap peningkatan minat belajar siswa dan peningkatan nilai sesuai dengan KKM.

Dapat disimpulkan bahwa persoalan belajar di dalam kelas yang dialami oleh guru dapat diatasi dengan memberikan tindakan yang selama ini belum digunakan atau dicoba oleh guru tersebut. Dengan demikian, pada saat ini persoalan yang terjadi di dalam kelas VIII/4 di SMP Negeri I7 Padang, adalah persoalan menurunnya minat belajar siswa dalam hal seni tari. Penurunan minat dibuktikan salah satunya dengan rendahnya nilai dari KKM siswa.

Rekomendasi dari hasil penelitian dimana terdapat peningkatan minat siswa per siklus sebanyak yaitu pada siklus pertama terdapat peningkatan sebanyak 32,26% dan pada siklus kedua terdapat peningkatan minat sebanyak 25,8%. Secara keseluruhan akibat dari tindakan guru menggunakan metode *cooperative learning* tersebut telah terjadi peningkatan secara kuantitatif sebanyak 58,06%. Dapat dilihat bahwa dari 21 orang siswa yang tidak

mencapai nilai KKM dari aktivitas menari sekarang hanya tinggal 3 orang yang belum mencapai nilai KKM, tetapi nilainya terus meningkat dari nilai awalnya.

Secara kualitatif, terjadi peningkatan perhatian dan partisipasi serta keinginan dari siswa untuk belajar tari Payung. Oleh demikian, dapat disimpulkan bahwa dampak dari tindakan guru seni budaya menggunakan metode *cooperative learning* maka telah terjadi peningkatan pada perhatian, keinginan, dan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari di kelas VIII/4 SMP Negeri I7 Padang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian pada pembelajaran Seni Budaya menggunakan metode *cooperative learning* guna meningkatkan minat belajar siswa, maka peneliti memberikan saran untuk pihak-pihak yang terkait antara lain sebagai berikut:

1. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru-guru untuk menerapkan metode *cooperative learning* sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran, karena metode pembelajaran ini efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran ini tentu akan meningkatkan minat belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Model pembelajaran *cooperative learning* di sekolah diharapkan mampu diterapkan pada mata pelajaran lain selain mata pelajaran Seni Budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Crow, L.Crow. 1989. *Psychologi Pendidikan*. Yogyakarta:Nur Cahaya.
- Aqib Zainal, dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. CV Irama Widya.
- Arikunto Suharsimi. 2015. *Penelitian TINDAKAN Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Azha Jihad. 2013. *Evaluasi Pembejaraan*. Yogyakarta: Multi Pesindo.
- Departemen Pendidikan Indonesia 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djaali.2013.*Psikologi Pendidikan*.Jakarta: Bumi Aksara.
- E. Slavin. Robert. 2016. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Huda Miftahul. 2014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Istarani & M.Ridwan. 2014. *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*. Medan. CV Media Persada.
- Istarani. 2012. *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*. Medan: Media Persada.
- Muhibbin Syah. 2013. *Psikologi Pendidikan, dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Setiawati dkk. 2008. *Seni Tari*. Pembina Sekolah Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan Nasional.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Supriyono Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Utomo, M., H. Buchari., I.S. Banuwa. 2012. *Olah Tanah Konservasi: Teknologi Mitigasi Gas Rumah Kaca Pertanian Tanaman Pangan*. Lembaga Penelitian Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Minat Siswa pada Pertemuan Awal

No	Nama Siswa	Indikator Minat								
		Keinginan			Perhatian			Partisipasi		
		R	S	T	R	S	T	R	S	T
1	Adistya Sharani	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-
2	Adit Masri	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-
3	Aldi Riadi	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	-
4	Amar Fiqih	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-
5	Annisa	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-
6	Fajar Gemilang	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-
7	Geny Handrisya	✓		-	-	✓	-	✓	-	-
8	Hartati Manalu	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-
9	Harya Mugni	✓	-	-	-	✓	-	-	-	-
10	Indah Risma Putri	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-
11	Intan Alhasti	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-
12	Madini Malasari	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-
13	Mayang Septiani	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-
14	Muhammad Al Hadid	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-
15	Muhammad Rizki	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-
16	Muhammad Shaki	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-
17	Nocturnal Borealis	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-
18	Putra Syaifullah	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-
19	Ramadhan Noval	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-
20	Randi Fernando	-		✓	-	✓	-	-	✓	-
21	Reyhan Khaizar	-	✓	-	-	-	-	-	✓	-
22	Reyhan Pratama	✓	-	-	✓	-	-	-	-	-
23	Siti Aisyah	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-
24	Suci Kejora Ramadewi	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-
25	Suci putri Ramadhani	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-
26	Viola Delviza	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-
27	Williyan Ramadhan	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-
28	Zafara Khairunnisa	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	-
29	Zaki Aidi	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-
30	Zikra Gusriadi	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-
31	M.Syarif Permai	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-

Keterangan : R = Rendah
S = Sedang
T = Tinggi

Minat Siswa Pada Pertemuan I

No	Nama Siswa	Indikator Minat								
		Keinginan			Perhatian			Partisipasi		
		R	S	T	R	S	T	R	S	T
1	Adistya Sharani	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-
2	Adit Masri	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-
3	Aldi Riadi	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-
4	Amar Fiqih	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	-
5	Annisa	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-
6	Fajar Gemilang	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-
7	Geny Handrisya	✓		-	-	✓	-	✓	-	-
8	Hartati Manalu	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-
9	Harya Mugni	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	-
10	Indah Risma Putri	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-
11	Intan Alhasti	-	✓	-	✓	-	-	-	-	-
12	Madini Malasari	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-
13	Mayang Septiani	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-
14	Muhammad Al Hadid	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-
15	Muhammad Rizki	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-
16	Muhammad Shaki	✓			✓	-	-	✓	-	-
17	Nocturnal Borealis	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-
18	Putra Syaifullah	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-
19	Ramadhan Noval	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-
20	Randi Fernando	-		✓	-	✓	-	-	✓	-
21	Reyhan Khaizar	-	✓	-	-	-	-	-	✓	-
22	Reyhan Pratama	✓	-	-	-	✓	-	-	-	-
23	Siti Aisyah	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	-
24	Suci Kejora Ramadewi	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-
25	Suci putri Ramadhani	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-
26	Viola Delviza	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	-
27	Williyan Ramadhan	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-
28	Zafara Khairunnisa	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	-
29	Zaki Aidi	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-
30	Zikra Gusriadi	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-
31	M.Syarif Permai	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-

Keterangan : R = Rendah
S = Sedang
T = Tinggi

Minat Siswa Pada Pertemuan II

No	Nama Siswa	Indikator Minat								
		Keinginan			Perhatian			Partisipasi		
		R	S	T	R	S	T	R	S	T
1	Adistya Sharani	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-
2	Adit Masri	-	✓	-	-	-	✓	✓	-	-
3	Aldi Riadi	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓
4	Amar Fiqih	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-
5	Annisa	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-
6	Fajar Gemilang	-	✓	-	-	-	✓	✓	-	-
7	Geny Handrisya	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-
8	Hartati Manalu	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓
9	Harya Mugni	✓	-	-	-	-	✓	-	✓	-
10	Indah Risma Putri	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-
11	Intan Alhasti	-	✓	-	✓	-	-	-	-	-
12	Madini Malasari	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-
13	Mayang Septiani	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-
14	Muhammad Al Hadid	✓	-	-	✓	-	-	-	-	✓
15	Muhammad Rizki	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-
16	Muhammad Shaki	✓			✓	-	-	✓	-	-
17	Nocturnal Borealis	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-
18	Putra Syaifullah	✓	-	-	-	-	✓	✓	-	-
19	Ramadhan Noval	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓
20	Randi Fernando	-		✓	-	✓	-	-	-	✓
21	Reyhan Khaizar	-	✓	-	-	-	-	-	-	✓
22	Reyhan Pratama	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓
23	Siti Aisyah	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	-
24	Suci Kejora Ramadewi	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-
25	Suci putri Ramadhani	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-
26	Viola Delviza	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	-
27	Williyan Ramadhan	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-
28	Zafara Khairunnisa	-	✓	-	-	-	✓	-	-	✓
29	Zaki Aidi	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-
30	Zikra Gusriadi	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-
31	M.Syarif Permai	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-

Keterangan : R = Rendah
S = Sedang
T = Tinggi

Minat Siswa Pada Pertemuan III

No	Nama Siswa	Indikator Minat								
		Keinginan			Perhatian			Partisipasi		
		R	S	T	R	S	T	R	S	T
1	Adistya Sharani	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-
2	Adit Masri	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-
3	Aldi Riadi	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓
4	Amar Fiqih	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-
5	Annisa	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-
6	Fajar Gemilang	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-
7	Geny Handrisya	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-
8	Hartati Manalu	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓
9	Harya Mugni	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-
10	Indah Risma Putri	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-
11	Intan Alhasti	-	-	✓	-	✓	-	-	-	-
12	Madini Malasari	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-
13	Mayang Septiani	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-
14	Muhammad Al Hadid	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓
15	Muhammad Rizki	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-
16	Muhammad Shaki	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-
17	Nocturnal Borealis	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓
18	Putra Syaifullah	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-
19	Ramadhan Noval	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓
20	Randi Fernando	-		✓	-	✓	-	-	-	✓
21	Reyhan Khaizar	-	✓	-	-	-	-	-	-	✓
22	Reyhan Pratama	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓
23	Siti Aisyah	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-
24	Suci Kejora Ramadewi	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-
25	Suci putri Ramadhani	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-
26	Viola Delviza	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-
27	Williyan Ramadhan	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-
28	Zafara Khairunnisa	-	✓	-	-	-	✓	-	-	✓
29	Zaki Aidi	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-
30	Zikra Gusriadi	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-
31	M.Syarif Permai	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-

Keterangan : R = Rendah
S = Sedang
T = Tinggi

Minat Siswa Pada Pertemuan IV

No	Nama Siswa	Indikator Minat								
		Keinginan			Perhatian			Partisipasi		
		R	S	T	R	S	T	R	S	T
1	Adistya Sharani	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓
2	Adit Masri	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-
3	Aldi Riadi	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓
4	Amar Fiqih	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓
5	Annisa	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓
6	Fajar Gemilang	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓
7	Geny Handrisya	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓
8	Hartati Manalu	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓
9	Harya Mugni	-	✓	-	-	-	✓	-	-	✓
10	Indah Risma Putri	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-
11	Intan Alhasti	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓
12	Madini Malasari	-	-	-	-	-	✓	-	-	✓
13	Mayang Septiani	-	-	-	-	-	✓	-	-	✓
14	Muhammad Al Hadid	-	-	-	-	-	✓	-	-	✓
15	Muhammad Rizki	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-
16	Muhammad Shaki	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-
17	Nocturnal Borealis	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓
18	Putra Syaifullah	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-
19	Ramadhan Noval	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓
20	Randi Fernando	-		✓	-	✓	-	-	-	✓
21	Reyhan Khaizar	-	✓	-	-	-	-	-	-	✓
22	Reyhan Pratama	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓
23	Siti Aisyah	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-
24	Suci Kejora Ramadewi	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-
25	Suci putri Ramadhani	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓
26	Viola Delviza	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓
27	Williyan Ramadhan	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-
28	Zafara Khairunnisa	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓
29	Zaki Aidi	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓
30	Zikra Gusriadi	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓
31	M.Syarif Permai	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓

Keterangan : R = Rendah
S = Sedang
T = Tinggi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp./Fax. (0751) 7053363 E-Mail info@fbs.unp.ac.id

Nomor : 623/UN35.5/LT/2019
Hal : Izin Penelitian

24 April 2019

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
Padang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 315/UN35.5.5/LT/2019 tanggal 22 April 2019 perihal Izin Penelitian Mahasiswa, dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin mahasiswa:

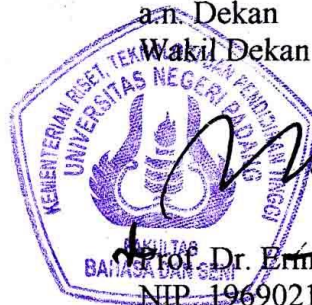
Nama : Fuby Candani
NIM/TM : 15023130/2015
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul ***"Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari dengan Metode Cooperative Learning di Kelas VIII4 pada SMP N 17 Padang"***

Tempat : SMP N 17 Padang
Waktu : April s.d. Juni 2019

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Ernanto, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19690212 199403 1 004

Tembusan:

1. Kepala SMP N 17 Padang
2. Dekan FBS Universitas Negeri Padang
3. Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
- ④ Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PADANG

DINAS PENDIDIKAN

Jl. Bagindo Aziz Chan no. 8 Padang Telp. (0751) 21554-21825 fax (0751 21554)

Website : <http://www.diskdik.padang.go.id>

IZIN PENELITIAN

Nomor: 070/150/ DP.PPMP.01/IV/2019

Kepala Dinas Pendidikan berdasarkan Surat Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni FBS UNP nomor ; 623/UN.35.5.2/PP/2019 tanggal 24 April 2019 perihal izin penelitian dalam rangka untuk penyelesaian tugas akhir skripsi, pada prinsipnya dapat diberikan kepada :

Nama : FUBY CANDANI
Nim : 15023130
Jurusan : Sendratasik
Prodi : Pendidikan Sendratasik
Jenjang : S1
Judul : MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI DENGAN METODE COOPERATIF LEARNING DI KELAS VIII4 PADA SMPN 17 PADANG
Lokasi : SMPN 17 Padang
Waktu : April s.d. Juni 2019
Dengan ketentuan :
1. Selama kegiatan berlangsung tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Setelah melakukan penelitian agar dapat memberikan laporan satu rangkap ke Pendidikan Kota Padang Cq. Seksi Perencanaan PPMP.
3. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam jam belajar siswa

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang 30 April 2019

an: Kepala
Kasi Perencanaan



Win Atriosa, S/Si. ME

NIP. 19760921 200212 1 010

Tembusan:

1. Walikota Padang (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan
3. Wakil Dekan I FBS UNP
4. Kepala SMPN 17 Padang
5. Arsip



PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 17 PADANG

Jl. Banuaran No. 17 Telp. 62046 Kec. Lubuk Begalung Kode Pos : 25222



SURAT KETERANGAN
Nomor : 423/175/ SMP.17/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 17 Padang menerangkan:

Nama : **FUBY CANDANI**
NIM/TM : 15023130
Prodi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Jenjang : S1

Berdasarkan Surat dari Dinas Pendidikan Kota Padang Nomor 070/150/DP.PPMP.01/1V/2019 Nama yang tercantum diatas telah melakukan Penelitian pada tanggal 15 Mai 2019 s/d 27 Juni 2019 dengan judul “MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI DENGAN METODE COOPERATIF LEARNING DI KELAS V111.4 PADA SMPN 17 PADANG”

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 30 Juli 2019
Kepala,



Lilis Suwarti, M.Pd

NIP.19680520 199103 2 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Fuby Candani
Panggilan : Fuby
Tempat/Tanggal Lahir : Muaro paiti, 9 Februari 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 2 (dua)
Anak Dari :
Ayah : Edrial
Ibu : Darmatati
Alamat : Pangkalan Kab 50.Kota
Riwayat Pendidikan :

- TK Dharma Wanita II Muaro Paiti Kec.Kapur IX Kab.50 Kota tahun 2001
- SD Negeri 02 Muaro Paiti Kec.Kapur IX Kab.50 Kota tahun 2002
- SMP Negeri 1 Muaro Paiti Kec.Kapur IX Kab.50 Kota tahun 2008
- SMK Negeri 3 Payakumbuh tahun 2012
- Universitas Negeri Padang angkatan tahun 2015

Jurusan : Pendidikan Seni Drama,Tari dan Musik (Sendratasik)
Konsentrasi : Pendidika Seni Tari